

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Kendaraan merupakan sebuah alat transportasi masyarakat yang berguna untuk berpindah tempat dari tempat asal menuju tempat yang akan dituju. Dengan begitu, betapa terbantunya dengan adanya kendaraan. Kendaraan mempunyai banyak jenisnya seperti kendaraan yang khusus di darat, laut, dan juga udara yang mempunyai fungsinya masing-masing. Adapula yang namanya kendaraan bermotor, kendaraan ini digerakkan oleh peralatann teknik yang menggunakan mesin sebagai alat dari gerak kendaraan tersebut dan biasa digunakan pada transportasi darat.

Kendaraan bermotor ini beragam macam jenisnya, mulai dari mobil, truk, bus, dan sepeda motor. Kendaraan tersebut banyak ditemui ataupun sering ditemui pada jalan raya maupun lalu lintas. Kendaraan bermotor di Indonesia mempunyai jumlah populasi sebesar 133.617.012 unit kendaraan bermotor, yang terdiri dari mobil penumpang berjumlah 15.592.419 unit, bus berjumlah 231.569 unit, mobil barang berjumlah 5.021.888 unit, dan sepeda motor merupakan populasi terbanyak yaitu sebesar 133.617.012 unit pada tahun 2019 (Badan Pusat Statistik 2021).

Sepeda motor merupakan kendaraan yang paling banyak populasinya di Indonesia, dikarenakan hampir semua masyarakat Indonesia mengandalkan kendaraan tersebut untuk berpergian. Sepeda motor atau bisa disebut secara singkat adalah motor ini merupakan kendaraan yang populer, dikarenakan sangat praktis dan juga mudah untuk berpergian. Motor juga mempunyai kelebihan dari kendaraan bermotor lainnya, salah satunya ialah mudah untuk melewati macet serta melewati jalan yang sempit, di sisi lain motor mempunyai kelebihan yaitu harga pajaknya yang murah tergantung dari jenis motornya itu sendiri.

Pertama kali motor ada di Indonesia sejak tahun 1893 yang saat itu Indonesia masih bernama Hindia Belanda yang merupakan sebuah motor lawas atau zaman dahulu (Kompas 2021). Seiring perkembangan zaman, motor mengalami perkembangan baik dari mesinnya maupun teknologinya. Adapun masyarakat yang masih menggunakan motor lawas tahun 80-an hingga 90-an untuk digunakan sehari-hari maupun hanya sekadar hobi untuk dinikmati. Salah satu motor yang populer adalah motor vespa klasik, walaupun pada saat ini kebanyakan vespa klasik sudah berhenti produksi dan dilanjutkan dengan teknologi yang lebih baru yaitu vespa matic.

Tetapi masih banyak yang hanya bisa menggunakannya saja tanpa mengetahui bagaimana jika Vespa klasik membutuhkan perbaikan ringan, yang membuat *audiens* yang berkeinginan memiliki Vespa klasik kesulitan dalam memperbaikinya. Dengan ketidaktahuannya ilmu perbaikan ringan Vespa klasik ini membuat masyarakat yang khususnya ingin mempunyai Vespa klasik memiliki sudut pandang bahwa memiliki Vespa klasik itu sulit dan membutuhkan *effort* untuk memperbaikinya. Selain daripada itu, *audiens* hanya mengetahui beberapa alat-alat yang biasanya digunakan saat perbaikan ringan tanpa mengetahui fungsinya lebih banyak. Banyak hal yang wajib diketahui oleh pengguna maupun yang berminat memiliki Vespa klasik, seperti cara memperbaiki Vespa klasik dengan permasalahan perbaikan yang ringan, alat-alat apa saja yang diperlukan saat memperbaiki Vespa klasik serta informasi seputar bengkel Vespa klasik yang dapat dikunjungi sekitar wilayah Bandung, Sumedang dan Cimahi.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. *Audiens* yang berkeinginan mempunyai Vespa klasik belum mengetahui bagaimana perbaikan ringan pada Vespa klasik.
2. Ketidaktahuan mengenai komponen atau mesin Vespa klasik yang mengakibatkan *audiens* yang berkeinginan mempunyai Vespa klasik atau pengguna Vespa klasik baru kesulitan untuk memperbaikinya.

3. Belum mengetahuinya alat-alat untuk perbaikan Vespa klasik yang harus dibawa saat ingin berkendara.
4. Ketidaktahuan lokasi atau alamat bengkel Vespa klasik sekitar Wilayah Cimahi, Bandung dan Sumedang.

I.3. Rumusan Masalah

Dari beberapa pemaparan yang telah ditulis pada bagian latar belakang tersebut, telah dapat dirumuskan masalahnya ialah sebagai berikut:

Bagaimana upaya agar para pengguna Vespa klasik paham tentang cara memperbaiki permasalahan ringan Vespa klasiknya yang akan membuat tenang saat berkendara baik dari segi mesin maupun alat-alat yang dibutuhkannya, serta alamat atau lokasi bengkel Vespa klasik jika dibutuhkan.

I.4. Batasan Masalah

Batasan penelitian ini mencakup beberapa hal yang diantaranya:

- a. Waktu
Penelitian dimulai dari dari Bulan Desember 2021 sampai dengan Agustus 2022.
- b. Tempat
Kota dan daerah seperti: Bandung, Kabupaten Sumedang, Bandung Timur, Bandung Barat, Bandung Selatan, Bandung Kota, dan Cimahi.
- c. Batasan Objek Penelitian
Mencari data-data Vespa klasik dari pengguna dan yang berminat memiliki Vespa klasik dengan menggunakan teknik pengambilan data wawancara serta survei.

I.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang tersebut, dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menambah wawasan tentang Vespa klasik di Indonesia.
2. Memberikan pengetahuan alat-alat apa saja yang harus dibawa saat berkendara Vespa klasik.

3. Untuk menambah ilmu pengetahuan bagaimana cara memperbaiki kerusakan ringan Vespa klasik.
4. Mengetahui alamat atau lokasi bengkel Vespa klasik.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperjelas kembali tentang wawasan, informasi, pemikiran dan ilmu pengetahuan seputar Vespa klasik.
2. Sebagai informasi bagaimana sejarah seputar Vespa klasik di Indonesia.
3. Meningkatkan kenyamanan saat berpergian dengan Vespa klasik.
4. Menambah ilmu serta pembelajaran cara perbaikan ringan tanpa harus membawanya ke bengkel pada Vespa klasik.